

PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN KOMPETENSI PROFESSIONAL GURU TERHADAP KINERJA GURU DI MAN 3 JOMBANG

Roy Wahyuningsih¹, Retnaningtyas²
^{1,2}Prodi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Jombang
Email coresponding: roystkipjb@gmail.com

Abstrak :

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh pedagogik terhadap kinerja guru di MAN 3 Jombang, Pengaruh kompetensi professional guru terhadap kinerja guru diMAN 3 Jombang serta pengaruh kompetensi pedagogik dan kompetensi professional guru terhadap kinerja guru di MAN 3 Jombang. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan angket, observasi, dan wawancara. Uji validitas dan reliabilitas digunakan untuk mengukur setiap item instrument penelitian. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda, dengan Uji Determinasi (R^2), Uji T, dan Uji F untuk menguji pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen dengan tingkat signifikansi yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah 0,05. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru MAN 3 Jombang sebanyak 46 Guru dan sampel sejumlah 46 Guru. metode pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah angket, wawancara, observasi. Hasil penelitian menunjukkan variabel bebas dalam penelitian ini memberikan pengaruh terhadap variabel terikat. Terdapat pengaruh kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru dengan kontribusi sebesar 77,7 %. Terdapat pengaruh kompetensi profesional terhadap kinerja guru dengan kontribusi sebesar 75,5%. Terdapat pengaruh antara kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru secara bersama-sama terhadap kinerja guru. Hal ini dibuktikan dengan nilai F_{hitung} yang lebih besar dari F_{tabel} yaitu $152,359 > 3,22041$ dan nilai kontribusi pengaruh sebesar 82,4%. Jika nilai kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru meningkat, maka kinerja guru juga akan meningkat. Guru dan pihak sekolah disarankan meningkatkan kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru untuk meningkatkan kinerja guru yang nantinya berdampak pada meningkatnya hasil belajar siswa.

Kata Kunci: kompetensi guru, kinerja guru

Abstract:

This study aims to examine the effect of pedagogics on teacher performance at MAN 3 Jombang, the effect of teacher professional competence on teacher performance at MAN 3 Jombang and the influence of pedagogic competence and teacher professional competence on teacher performance at MAN 3 Jombang. This type of research is quantitative. Research data were collected using questionnaires, observations, and interviews. Validity and reliability tests were used to measure each item of the research instrument. Data analysis was carried out using multiple linear regression analysis, with Determination Test (R^2), T Test, and F Test to test the effect of independent variables on the dependent variable with a significance level set in this study of 0.05. The population in this study are all teachers of MAN 3 Jombang as many as 46 teachers and a sample of 46 teachers. Data collection methods that researchers use are questionnaires, interviews, and observations. The results showed that the independent variables in this study had an influence on the dependent variable. There is an influence of pedagogic competence on teacher performance with a contribution of 77.7%. There is an influence of professional competence on teacher performance with a contribution of 75.5%. There is an influence between pedagogic competence and professional competence of teachers together on teacher performance. This is evidenced by the value of F_{count} which is greater than F_{table} , namely $152,359 > 3.22041$ and the value of the influence contribution is 82.4%. If the value of the pedagogic competence and professional competence of teachers increases, the performance of teachers will also increase. Teachers and schools are advised to improve the pedagogic competence and professional competence of teachers to improve teacher performance which will have an impact on increasing student learning outcomes.

Keywords: teacher competence, teacher performance

PENDAHULUAN

Guru merupakan salah satu unsur dibidang kependidikan yang harus berperan secara aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang. Dalam hal ini guru tidak semata-mata sebagai pengajar yang melakukan transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai pendidik yang melakukan transfer nilai-nilai sekaligus sebagai pembimbing yang memberikan pengarahan siswa dalam belajar. Kelengkapan dari jumlah tenaga pengajar dan kualitas dari guru tersebut akan mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar yang berujung pada peningkatan mutu pendidikan. Maka dari itu, guru dituntut profesional dalam menjalankan tugasnya.

Anggia Tiara (2015) Menyimpulkan bahwa kompetensi profesional guru memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja guru sehingga kinerja guru akan dapat dikatakan baik. Selain dengan meningkatnya kompetensi profesional guru, guru juga dapat meningkatkan motivasi kerja para guru. Sama halnya dengan hasil penelitian dari [1] Menyatakan bahwa kompetensi profesional guru dan Motivasi kerja sama-sama memiliki pengaruh terhadap baik atau tidaknya kinerja guru tersebut.

Penelitian yang dilakukan oleh Sudarwati (2014) Menyatakan bahwa disiplin kerja mampu menjadi tolak ukur kinerja seseorang. Oleh karena itu untuk meningkatkan kinerja guru, maka disiplin kerja perlu ditingkatkan melalui masing-masing guru dalam melaksanakan tugas. proses pembelajaran yang bermutu serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran. Tugas pokok guru tersebut yang diwujudkan dalam kegiatan belajar mengajar merupakan bentuk kinerja guru di MAN 3 Jombang. Peningkatan kinerja akan berpengaruh pada peningkatan kualitas output atau keluarannya. Maka untuk meningkatkan kinerja guru tersebut perlu didukung oleh berbagai pihak. Banyak faktor yang mempengaruhi kinerja guru di MAN 3 Jombang, diantaranya datang dari dalam diri guru sendiri. Faktor-faktor tersebut semisal kompetensi pedagogic dan kompetensi profesional dan lain sebagainya. Jika faktor-

faktor tersebut sudah memenuhi kriteria baik maka sangat diyakini bahwa kinerja dari guru itu sendiri bisa dikatakan baik pula.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) bagaimanakah pengaruh kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru di MAN 3 Jombang? (2) bagaimanakah pengaruh kompetensi professional terhadap kinerja guru di MAN 3 Jombang? (3) Bagaimanakah pengaruh kompetensi pedagogic dan kompetensi professional terhadap kinerja guru di MAN 3 Jombang?

Tujuan dalam penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru di MAN 3 Jombang. (2) untuk mengetahui pengaruh kompetensi professional terhadap kinerja guru di MAN 3 Jombang. (3) untuk mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik dan kompetensi professional terhadap kinerja guru di MAN 3 Jombang.

Definisi operasional dalam penelitian ini yaitu (1) Kompetensi pedagogik merupakan kompetensi yang berhubungan dengan pengelolaan pembelajaran. (2) Kompetensi professional guru adalah kemampuan guru dalam mengembangkan strategi pembelajaran. (3) Kinerja guru adalah prestasi yang diperoleh guru

Kompetensi pedagogik guru dibatasi oleh indikator Membimbing peserta didik dalam berbagai aspek, Melakukan proses pembelajaran, Mengelola kelas. Kompetensi professional guru dibatasi oleh indikator Penguasaan materi belajar, Mengembangkan strategi pembelajaran, Membangun motivasi siswa. Kinerja guru dibatasi oleh indikator Menguasai bahan yang akan diajarkan., Mengelola program belajar mengajar., Menggunakan media, Menilai prestasi siswa.

Secara teoritis Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk melengkapi dan mengetahui kajian teoritis yang berkaitan dengan kompetensi dan kinerja guru. Secara Praktis temuan dalam penelitian ini diharapkan berguna untuk MAN 3 Jombang untuk lebih mempertimbangkan lagi kinerja guru dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Kompetensi Pedagogik

Syaiful (2011) mengatakan kompetensi pedagogik terdiri dari Sub-Kompetensi (1) berkontribusi dalam pengembangan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diajarkan, (2) mengembangkan silabus mata pelajaran berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar, (3) merencanakan rencana pelaksanaan pembelajaran, (4) merancang manajemen pembelajaran dan manajemen kelas, (5) melaksanakan pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, efektif, dan menyenangkan, (6) menilai hasil belajar peserta didik secara otentik, (7) membimbing peserta didik dalam berbagai aspek, (8) mengembangkan profesionalisme diri sebagai guru.

Dari pandangan tersebut dapat ditegaskan kompetensi guru adalah kemampuan dalam pengelolaan peserta didik meliputi : (1) pemahaman wawasan guru akan landasan dan filsafat pendidikan, (2) guru memahami potensi dan keberagaman peserta didik, sehingga dapat di desain strategi pelayanan belajar sesuai keunikan masing-masing peserta didik, (3) guru mampu mengembangkan kurikulum/silabus baik dalam dokumen maupun implementasi dalam bentuk pengalaman belajar, (4) guru mampu menyusun rencana dan strategi pembelajaran berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar, (5) mampu melaksanakan pembelajaran yang mendidik dengan suasana dialogis dan interaktif, (6) mampu melakukan evaluasi hasil belajar dengan memenuhi prosedur dan standar yang dipersyaratkan, (7) mampu mengembangkan bakat dan minat peserta didik melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Kompetensi Profesional

Syaiful Sagala (2011) Guru adalah salah satu yang penting dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Oleh karena itu meningkatkan mutu pendidikan berarti juga meningkatkan mutu guru. Meningkatkan mutu guru bukan hanya dari segi kesejahteraannya saja, tetapi juga profesionalitasnya. Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama adalah mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Sebagai seorang profesional guru harus memiliki kompetensi keguruan yang cukup. Kompetensi yang cukup itu tampak pada kemampuannya menerapkan sejumlah konsep, asas kerja sebagai guru, mampu mendemonstrasikan sejumlah strategi maupun pendekatan pengajaran yang menarik dan interaktif, disiplin, jujur, dan konsisten.

Kompetensi profesional berkaitan dengan bidang studi yang terdiri dari Sub-Kompetensi sebagai berikut : (1) memahami mata pelajaran yang telah dipersiapkan untuk mengajar, (2) memahami standar kompetensi dan standar isi mata pelajaran yang tertera dalam Peraturan Materi serta bahan ajar yang ada dalam kurikulum, (3) memahami struktur, konsep, dan metode keilmuan yang menaungi materi ajar, (4) memahami hubungan konsep antar mata pelajaran terkait, (5) menerapkan konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari.

Kinerja Guru

Martinis&Maisah (2010) “kinerja pengajar adalah perilaku atau respons yang memberi hasil yang mengacu kepada apa yang mereka kerjakan ketika dia menghadapi suatu tugas”. Arifin (2014) menjelaskan yang dimaksud dengan kinerja adalah “merupakan suatu wujud perilaku seseorang atau organisasi dengan orientasi prestasi”. Wujud dari perilaku yang dihasilkan oleh seseorang dalam organisasi itu berupa hasil yang keluar dari sebuah pekerjaan yang merupakan kontribusi terhadap organisasi tersebut. Hasil pekerjaan ini disebut juga dengan prestasi yang dihasilkan oleh seseorang dalam organisasi.

faktor yang mempengaruhi pencapaian kinerja adalah faktor kemampuan (*ability*) dan motivasi. Untuk menciptakan kinerja guru yang kompeten, maka harus dilandaskan pada penguasaan kompetensi yang optimal, karena tingkat penguasaan kompetensi guru sangat berpengaruh terhadap tinggi rendahnya kinerja guru. Kompetensi guru merupakan seperangkat penguasaan kemampuan yang harus ada dalam diri guru agar dapat mewujudkan kinerjanya secara tepat dan efektif.

Penelitian yang Relevan

Sebagai bahan pertimbangan peneliti dalam menyusun penelitian ini maka pada sub bab ini akan menjelaskan mengenai penelitian terdahulu yang relevan sesuai dengan jenis variabel yang akan diteliti. Berikut penelitian-penelitian tersebut:

Menurut Roro (2017) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Kompetensi Professional Dan Kompetensi Pedagogik Terhadap Kinerja Guru Ekonomi SMA Negeri Di Kota Bandung.” Penelitian ini menghasilkan bahwa kompetensi profesional dan kompetensi Pedagogik secara signifikan mempengaruhi kinerja guru ekonomi di SMA Negeri Bandung.

Andi (2018) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Professional dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Guru Di SMK Negeri 4 Makassar.” Penelitian ini pengaruh positif antara Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Professional dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Guru Di SMK Negeri 4 Makassar.

Ridwan (2019) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Kompetensi Professional dan Pedagogik Terhadap Kinerja Guru Akuntansi Pada Madrasah Aliyah Negeri Di Kota Palu.” Penelitian ini menghasilkan adanya pengaruh positif antara kompetensi profesional dan pedagogic terhadap kinerja guru akuntansi di Madrasah Aliyah Negeri Kota Palu.

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian yang peneliti gunakan adalah dengan menggunakan penelitian kuantitatif . Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan bantuan SPSS 24.00 untuk menguji pengaruh kompetensi pedagogik terhadap kinerja penilaian guru, pengaruh kompetensi profesional terhadap kinerja penilaian guru, pengaruh kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru terhadap kinerja penilaian guru.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang Sugiyono (2013) .Dalam teknik pengumpulan data perlu suatu metode pengumpulan data agar data yang didapat mempunyai validitas yang cukup tinggi, maka jenis metode yang dipilih dan digunakan tentunya harus disesuaikan dengan sifat dan karakteristik penelitian yang dilakukan. Maka metode pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah angket, wawancara, observasi.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru guru MAN 3 Jombang sebanyak 46 Guru. Dikarenakan populasi kurang dari 100 maka sampel yang dipakai yaitu sejumlah 46 Guru.

HASIL PENELITIAN

Tujuan dilakukannya pengujian hipotesis yaitu untuk mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru terhadap kinerja guru. Kompetensi pedagogik sebagai variabel bebas (X_1), kompetensi profesional sebagai variabel bebas kedua (X_2), dan kinerja guru sebagai variabel terikat (Y). Penghitungan regresi linier menggunakan data skor angket dari masing-masing variabel. Hipotesis ketiga yang diajukan pada penelitian ini, yaitu: H_03 : Tidak terdapat pengaruh secara signifikan antara kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru secara bersama-sama terhadap kinerja guru di MAN 3 Jombang. ($p=0$)

$Ha3$: Terdapat pengaruh secara signifikan antara kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru secara bersama-sama terhadap kinerja guru di MAN 3 Jombang. ($p \neq 0$)

Uji pertama yang diberikan untuk menguji hipotesis ketiga adalah penghitungan analisis regresi yang akan menghasilkan nilai korelasi ganda (R). Nilai korelasi ganda tersebut menunjukkan ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel bebas terhadap variabel terikat. Apabila nilai R semakin mendekati 1, maka hubungan yang terjadi semakin kuat. Sugiyono (2014: 242) menjelaskan nilai korelasi dikategorikan menjadi lima tingkat hubungan seperti tertera pada Tabel 1:

Tabel 1 Kategori Skala Nilai Korelasi

Skala	Kategori
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Priyatno (2011)

Hasil *output* pertama pada analisis regresi ganda menunjukkan nilai korelasi ganda antara variabel kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru terhadap kinerja guru. Hasil dapat dibaca pada Tabel 2 berikut ini:

Tabel 2 Hasil Nilai Korelasi Berganda Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional terhadap Kinerja Guru

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,908 ^a	,824	,819	4,312

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS versi 21

Berdasarkan Tabel 2, *output Model Summary* kolom R terdapat angkaterdapat angka 0,908. Angka tersebut menunjukkan nilai korelasi ganda

kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru terhadap kinerja guru. Besar korelasi bernilai positif, menunjukkan terdapat korelasi positif antara variabel kompetensi pedagogik dan kinerja guru. Nilai korelasi sebesar 0,908, berarti berada pada rentang 0,80 – 1,000 dan termasuk ke dalam kategori sangat kuat. Sehingga dapat disimpulkan nilai korelasi yang terjadi antara kedua variabel bebas terhadap variabel terikat bernilai sangat kuat.

Hasil *output* kedua pada analisis regresi ganda menunjukkan nilai signifikansi regresi ganda antara variabel kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru terhadap kinerja guru. H_0 ditolak apabila nilai signifikansi < 0,05, dan H_0 diterima apabila nilai signifikansi > 0,05. Hasil nilai signifikansi antara variabel kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru terhadap kinerja guru dapat dilihat pada Tabel 4.35 berikut ini :

Tabel 3 Hasil Nilai Signifikansi Regresi Ganda Variabel Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional terhadap Kinerja Guru

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	5664,845	2	2832,422	152,359	,000 ^b
Residual	1208,376	65	18,590		
Total	6873,221	67			

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS versi 21

Berdasarkan tabel, kolom *sig.* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak karena nilai signifikansi < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru terhadap kinerja guru.

Langkah selanjutnya adalah menentukan nilai prediksi variabel terikat. Berdasarkan analisis regresi ganda, didapatkan nilai konstanta dan nilai koefisien regresi yang kemudia dimasukkan dalam persamaan regresi linier ganda. Rumus persamaan regresi linier berganda adalah $Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$ di mana Y' adalah nilai yang diprediksikan, a yaitu konstanta, b adalah nilai koefisien regresi berganda, dan X melambangkan variabel bebas. Nilai-nilai yang dimasukkan pada rumus persamaan linier sederhana tersebut dapat dilihat pada tabel 4.36 berikut:

Tabel 4 Hasil Nilai B Analisis Regresi Ganda Variabel Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional terhadap Kinerja Guru

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	2,543 ,561	5,179		,491	,697
KOMPETENSI_PEDAGOGIK	,425	,111	,516	,060	,000
KOMPETENSI_PROFESIONAL		,102	,426	,177	,008

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS versi 21

Hasil *output Coefficients* kolom *Unstandardized Coefficients B* tertera konstanta bernilai 2,543 dan koefisien regresi (b_1) bernilai 0,561 dan koefisien regresi (b_2) bernilai 0,425. Nilai α merupakan besarnya nilai Y apabila nilai $X = 0$, sedangkan nilai b_1 adalah nilai koefisien regresi Y atas X_1 dan nilai b_2 adalah nilai koefisien regresi Y atas X_2 . Hasil penghitungan regresi berganda menggambarkan hubungan variabel X_1 dan X_2 dengan Y . Persamaan regresi linier berganda yang terbentuk sebagai berikut:

$$Y' = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y' = 2,543 + 0,561X_1 + 0,425X_2$$

Keterangan: Y' = Kinerja Guru
 X_1 = Kompetensi Pedagogik Guru X_2 = Kompetensi Profesional Guru
 α = konstanta
 b = koefisien regresi

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Konstanta sebesar 2,543 yang artinya jika nilai X_1 dan X_2 adalah 0, maka kinerja guru (Y) nilainya 2,543.
2. Koefisien regresi variabel kompetensi pedagogik (X_1) sebesar 0,561 yang artinya jika kompetensi pedagogik mengalami kenaikan 1%, maka kinerja guru (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 56,1% dengan asumsi variabel lain bernilai tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan yang positif antara kompetensi pedagogik dengan kinerja guru. Semakin baik kompetensi pedagogik, semakin baik pula kinerja guru.
3. Koefisien regresi variabel kompetensi profesional (X_2) sebesar 0,425 yang artinya jika kompetensi profesional mengalami kenaikan 1%, maka kinerja guru (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 42,5% dengan asumsi variabel lain bernilai tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan yang positif antara kompetensi profesional dengan kinerja guru. Semakin baik kompetensi profesional semakin baik pula kinerja guru.

Setelah menentukan nilai prediksi variabel terikat, langkah selanjutnya yaitu menentukan nilai koefisien determinasi berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda. Berdasarkan penghitungan analisis linier regresi berganda didapatkan *output Model Summary*. Pada *output Model Summary* tertera nilai koefisien korelasi R Square yang kemudian dimasukkan ke dalam rumus derajat koefisien determinasi $KP = r^2 \times 100\%$, dimana KP adalah nilai koefisien determinasi dan r merupakan nilai koefisien korelasi. Nilai koefisien determinasi variabel kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru dapat dibaca pada Tabel 4.6.3.5 berikut ini :

Tabel 5 Nilai Koefisien Determinasi Variabel Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional terhadap Kinerja Guru

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,908 ^a	,824	,819	4,312

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS versi 21

Hasil *output Model Summary* kolom R Square pada tabel menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,824. Kemudian nilai koefisien korelasi tersebut dimasukkan dalam persamaan derajat koefisien determinasi sebagai berikut :

$$KP = r^2 \times 100\% = 0,824 \times 100\% = 82,4\%$$

Berdasarkan penghitungan persamaan derajat koefisien determinasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai koefisien determinasi variabel kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru terhadap variabel kinerja guru adalah sebesar 82,4%.

Penghitungan lain yang dilakukan pada pengujian hipotesis ketiga adalah melakukan uji F. Priyatno (2012: 137) menjelaskan, “Uji F digunakan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen”. Kriteria pengujian uji F yaitu dengan membandingkan nilai F_{tabel} dan F_{hitung} . Apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak. Nilai F_{hitung} dapat dibaca pada *output ANOVA* kolom F pada Tabel 6 berikut ini:

Tabel 6 Nilai F pada Regresi Linier Berganda Variabel Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional terhadap Kinerja Guru

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1. Regression	5664,845	2	2832,42	152,359	,000 ^b
2. Residual	1208,376	65	18,590		
Total	6873,221	67			

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS versi 21

Berdasarkan Tabel 6 diperoleh F_{hitung} sebesar 152,359 dengan sig 0,000. Langkah selanjutnya yaitu menentukan F_{tabel} . F_{tabel} ditentukan dengan cara menghitung df 1 (jumlah variabel-1) dan df 2 ($n-k-1$) di mana n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel bebas. Format penghitungan yang terbentuk, yaitu:

$$df 1 = 3 - 1 = 2$$

$$df 2 = 68 - 2 - 1 = 65$$

Nilai F_{tabel} yang diperoleh dari hasil penghitungan yaitu 3.22041 dengan bantuan program *Microsoft Excel* 2010 menggunakan rumus $=FINV(0,05;2;65)$. Hasil penghitungan menunjukkan nilai F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} ($152,359 > 3,22041$), maka H_0 ditolak.

Pengaruh Kompetensi Pedagogik terhadap Kinerja Guru

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru di MAN 3 Jombang. Berdasarkan analisis data yang telah dipaparkan, diperoleh temuan-temuan yang merupakan jawaban atas masalah-masalah penelitian, di mana permasalahan penelitian tersebut telah terjawab. Permasalahan-permasalahan penelitian tersebut di antaranya adalah kompetensi pedagogik berpengaruh terhadap kinerja guru di MAN 3 Jombang. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), sehingga dinyatakan bahwa kompetensi pedagogik memengaruhi kinerja guru. Berdasarkan hasil analisis korelasi sederhana, diketahui koefisien korelasi antara kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru sebesar 0,881. Nilai korelasi sederhana berada di antara rentang 0,80– 1,000 dan termasuk ke dalam kategori sangat kuat, sehingga hubungan antara kedua variabel tergolong sangat kuat.

Temuan peneliti menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru. Hal ini berarti apabila semakin baik kompetensi pedagogik guru, maka semakin baik pula kinerja guru di MAN 3 Jombang. Sebaliknya, apabila kompetensi pedagogik guru rendah, maka akan memberi pengaruh terhadap tingkat kinerja guru. Hal tersebut menunjukkan apabila ingin meningkatkan kinerja guru dalam mengajar, maka usaha yang dapat dilakukan adalah dengan meningkatkan kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh guru.

Berdasarkan analisis determinasi diperoleh angka R^2 (*R Square*) sebesar 0,777. Hasil R^2 menunjukkan kontribusi pengaruh variabel X_1 terhadap Y dalam mengajar sebesar 77,7%, sedangkan sisanya yaitu 22,3% dipengaruhi oleh faktor lain di luar bahasan penelitian. Hal ini dikarenakan kinerja guru dalam mengajar tidak hanya dipengaruhi oleh kompetensi pedagogik saja, melainkan ada beberapa faktor lain yang memengaruhi kinerja guru dalam mengajar (Barnawi, 2014: 43).

Pengaruh Kompetensi Profesional terhadap Kinerja Guru

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh kompetensi profesional terhadap kinerja guru di MAN 3 Jombang. Berdasarkan analisis data yang telah dipaparkan, diperoleh temuan-temuan yang merupakan jawaban atas masalah-masalah yang diangkat dalam penelitian ini. Permasalahan-permasalahan penelitian tersebut di antaranya adalah kompetensi profesional berpengaruh terhadap kinerja guru di MAN 3 Jombang. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), sehingga dinyatakan bahwa kompetensi profesional memiliki pengaruh terhadap kinerja guru. Berdasarkan hasil analisis korelasi sederhana, diketahui koefisien korelasi antara kompetensi profesional terhadap kinerja guru sebesar 0,869. Nilai korelasi sederhana berada di antara 0,80 – 1,000 dan termasuk ke dalam kategori sangat kuat.

Temuan peneliti menunjukkan bahwa kompetensi profesional berpengaruh terhadap kinerja guru, tetapi tidak signifikan. Hal ini berarti apabila semakin baik kompetensi profesional, maka semakin baik pula kinerja guru. Namun, apabila kompetensi profesional kurang baik, maka tidak memberi pengaruh yang besar terhadap kinerja guru di MAN 3 Jombang. Hal tersebut dikarenakan terdapat banyak faktor-faktor lain diluar bahasan penelitian yang dapat meningkatkan kinerja guru. Berdasarkan analisis determinasi diperoleh angka R^2 (*R Square*) sebesar 0,755. Hasil R^2 menunjukkan kontribusi pengaruh variabel kompetensi profesional terhadap kinerja guru sebesar 75,5%, sedangkan sisanya yaitu 24,5% dipengaruhi oleh faktor lain di luar bahasan penelitian. Hal ini dikarenakan kinerja guru tidak hanya dipengaruhi oleh kompetensi profesional saja, melainkan ada beberapa faktor lain yang memengaruhi hasil

kinerja guru. Hal ini sesuai dengan pendapat Barnawi (2014: 43) bahwa kinerja guru dipengaruhi oleh banyak faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal.

Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional Guru terhadap Kinerja Guru

Analisis korelasi ganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama. Berdasarkan hasil penghitungan, kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional memiliki hubungan terhadap kinerja guru sebesar 0,908. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara ketiga variabel termasuk dalam kategori sangat kuat. Selain memiliki hubungan yang positif, kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja guru dalam mengajar. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji F yang telah dilakukan. Nilai F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} ($152,359 > 3,22041$), maka H_0 ditolak. Hasil uji F tersebut menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional berpengaruh terhadap kinerja guru dalam mengajar.

Penghitungan regresi berganda antara kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional terhadap kinerja guru dalam mengajar diperoleh hasil persamaan $Y' = 2,543 + 0,561X_1 + 0,425X_2$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa jika kompetensi pedagogik mengalami kenaikan 1%, maka kinerja guru dalam mengajar akan mengalami peningkatan sebesar 56,1%. Apabila kompetensi profesional mengalami kenaikan sebesar 1%, maka kinerja guru dalam mengajar akan mengalami peningkatan sebesar 42,5%.

Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui persentase kontribusi pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Analisis determinasi antara kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru sebesar 82,4%. Persentase selebihnya dipengaruhi faktor lain di luar bahasan penelitian.

Kinerja guru dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu, baik faktor *eksternal* maupun faktor *internal*, kedua faktor ini sama-sama membawa dampak terhadap kinerja guru (Barnawi, 2014: 43). Faktor *eksternal* yang memengaruhi kinerja guru adalah faktor yang berasal dari luar diri guru yang dapat memengaruhi kinerjanya. Contohnya seperti gaji, sarana prasarana, lingkungan kerja, dan kepemimpinan (Barnawi, 2014: 43). Sedangkan, faktor *internal* yang memengaruhi kinerja guru adalah faktor yang berasal dari diri guru itu sendiri, contohnya kemampuan atau kompetensi, keterampilan, kepribadian, persepsi, motivasidiri, pengalaman, dan latar belakang keluarga serta pendidikan (Barnawi, 2014: 43).

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data, pengujian hipotesis serta hasil dan pembahasan yang telah dikemukakan penulis sebagai peneliti, diketahui bahwa.

- (1) Terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik dan kinerja guru MAN 3 Jombang sebesar 77,7%. Hubungan antara kompetensi pedagogik dengan kinerja guru sebesar 0,881 yang berada pada rentang 0,80 – 1,000 dan termasuk ke dalam kategori sangat kuat. Sehingga dapat disimpulkan hubungan korelasi yang terjadi antara dua variabel bernilai sangat kuat. Arah hubungan yang terjadi antara kegiatan kompetensi pedagogik dengan kinerja guru bernilai positif. Artinya, apabila kompetensi pedagogik ditingkatkan, maka kinerja guru juga akan meningkat. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru di MAN 3 Jombang secara signifikan.
- (2) Terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi profesional dan kinerja guru di MAN 3 Jombang. Hubungan antara kompetensi profesional dengan kinerja guru sebesar 0,869 yang berada pada rentang 0,80 – 1,000 dan termasuk ke dalam kategori sangat kuat. Sehingga dapat disimpulkan nilai korelasi yang terjadi antara dua variabel bernilai sangat kuat. Arah hubungan yang terjadi antara kompetensi profesional dengan kinerja guru bernilai positif. Artinya, apabila kompetensi profesional ditingkatkan, maka kinerja guru juga akan meningkat. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru di MAN 3 Jombang.
- (3) Terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional terhadap kinerja guru SD se-Dabin Slerok Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal sebesar 82,4%. Hubungan antara pedagogik dan kompetensi profesional terhadap kinerja guru sebesar 0,908 berada pada rentang 0,80 – 1,000 dan termasuk ke dalam kategori sangat kuat. Sehingga dapat disimpulkan nilai korelasi yang terjadi antara dua variabel bebas terhadap satu variabel terikat bernilai sangat kuat. Arah hubungan yang terjadi antara kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional terhadap kinerja guru bernilai positif. Artinya, apabila kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional ditingkatkan secara bersama-sama, maka kinerja mengajar guru juga akan meningkat. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru di MAN 3 Jombang secara signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Barnawi dan Mohammad Arifin. 2014. *Kinerja Guru Profesional: Instrumen Pembinaan, Peningkatan dan Penilaian*. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Dewi Tiara Anggia. 2015. Pengaruh Profesionalisme Guru Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Ekonomi Sma Se-Kota Malang. *JURNAL PROMOSI Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*. Vol. 3 No.1
- Latief Zulkifli dan Ridwan. 2019. Pengaruh Kompetensi Professional Dan Pedagogik Terhadap Kinerja Guru Akuntansi Pada Madrasah Aliyah Negeri Di Kota Palu. *Jurnal Katalogis*, Vol 5 No.3
- Nurdianti Raden Roro. 2017. Pengaruh Kompetensi Professional dan Kompetensi Pedagogik Terhadap Kinerja Guru Ekonomi SMA Negeri di Kota Bandung. *Jurnal Ilmiah Manajemen & Bisnis*. Vol 18. No. 2
- Paida, Andi. 2018. Pengaruh Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Professional dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Guru Di SMK Negeri 4 Makassar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Era Revormasi*. ISSN : 2621-6477
- Priyatno, D. 2011. *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*. Yogyakarta:Penerbit Media Kom.
- Suparno, Sudarwati.2014. Pengaruh Motivasi, Disiplin Kerja Dan Kompetensi Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Pendidikan Kabupaten Sragen.*Jurnal Paradigma* Vol. 12, No. 01,
- Sagala, Syaiful. 2011. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2013, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: ALFABETA).
- Yamin,Martinis & Maisah, 2010. *Standarisasi kinerja guru*. Jakarta: GP Press.